



## PERKEMBANGAN INDUSTRI PISANG SALE DI KECAMATAN BATHIN III DAN KECAMATAN BUNGO DANI KABUPATEN BUNGO

**Rika Reskika Sari<sup>1</sup> Fitriana Syahar<sup>2</sup>**

Program Studi Geografi Departemen Geografi FIS Universitas Negeri Padang

Email : [rikareskika@gmail.com](mailto:rikareskika@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1). analisis faktor-faktor pendukung industri pisang sale di Kecamatan Bhatin III dan Kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo (2) Pemetaan perubahan pertumbuhan industri pisang sale dari tahun 2010-2020 di Kecamatan Bhatin III dan Kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo (3) Menganalisis perkembangan industri pisang sale di Kecamatan Bhatin III dan Kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan analisis kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner dengan informan yang ada perkembangan industry pisang sale, dan sumber data sekunder dari arsip, dan dokumen-dokumen tentang data jumlah penduduk dan kepadatan penduduk bersumber dari Badan Pusat Statistik, peta jaringan jalan, administrasi, peta permukiman dan data bangunan dari Dinas Pekerjaan umum/ Bappeda Kabupaten Bungo.

**Kata Kunci : Perkembangan, Industri Pisang Sale, Industri**

### ABSTRACT

*This study aims to determine 1). analysis of supporting factors for the banana sale industry in Bhatin III and Bungo dani sub-districts Bungo district (2) Mapping of changes in the growth of the banana sale industry from 2010-2020 in Bhatin III and Bungo dani sub-districts Bungo district (3) Analyzing the development of the banana sale industry in Bhatin III District and Bungo Dani District and Bungo District. The research method used in this study is a survey method with quantitative analysis. The type of data used in this study consisted of primary data and secondary data. Primary data sources are obtained from interviews and questionnaires with informants who have the development of the banana sale industry, and secondary data sources from archives, and documents on population data and population density sourced from the Central Statistics Agency, road network maps, administration map displays and building data from the Department of Public Works/Bappeda Bungo Regency.*

**Keywords: Development, Banana Sale Industry, Industry**

### PENDAHULUAN

Industri merupakan sektor penting dalam peranan pembangunan wilayah. Hampir semua negara memandang industri adalah suatu keharusan yang terpenting untuk menjamin kelangsungan ekonomi dan

proses pembangunan dalam jangka panjang dengan laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan serta menghasilkan peningkatan pendapatan perkapita setiap tahun (Tulus, 2011). Setiap negara berkembang atau maju

<sup>1</sup>Mahasiswa Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Dosen Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

memiliki industri, oleh karena itu industri dianggap mampu membuka lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja yang menganggur, mendorong pertumbuhan teknologi yang berguna untuk kehidupan manusia dan dapat mengurangi tingkat pengangguran di suatu wilayah.

Menurut Undang-undang No.3 Tahun 2014 tentang perindustrian adalah seluruh bentuk dari kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku, atau memanfaatkan sumber daya industri, sehingga dapat menghasilkan barang yang memiliki nilai tambah atau manfaat yang lebih tinggi, termasuk juga jasa industri.

Kecamatan Bathin III dan Kecamatan Bungo dani terletak di Kabupaten Bungo merupakan tempat usaha keluarga dengan skala industri kecil (rumah tangga/pedesaan). Kecamatan Bathin III dan Kecamatan Bungo dani memiliki industri pisang sale yang telah dikenal cukup lama dan turun temurun bagi masyarakat Kecamatan Bathin III dan Kecamatan Bungo dani. Pisang sale merupakan salah satu makanan khas masyarakat dari daerah ini, karena mempunyai ciri khas tertentu dibandingkan hasil produksi dari daerah lain.

Industri pisang sale di Kecamatan Bathin III dan Kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo, sudah ada pemasok pisang di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Pisang yang sudah dikumpulkan atau siap angkut dijemput oleh beberapa industri di Kecamatan Bathin III dan

Kecamatan Bungo dani ke Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Adanya industri pisang sale di Kecamatan Bathin III dan Kecamatan Bungo dani Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi baik bagi industri tersebut maupun masyarakat yang ada di sekitarnya. Ini lah yang terjadi di Kecamatan Bathin III dan Kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo dengan industri pisang sale.

Permasalahan yang dihadapi pada usaha industri, baik permasalahan secara internal ataupun eksternal. Tambunan (2002: 72) ada beberapa masalah yang dihadapi oleh para pengusaha kecil dan menengah seperti keterbatasan modal modal kerja/ modal investasi, kesulitan mendapatkan bahan baku dengan kualitas yang baik dan harga yang terjangkau, keterbatasan teknologi, kualitas SDM dengan kualitas yang baik (terutama manajemen dan teknisi produksi, informasi khususnya mengenai pasar, dan kesulitan dalam pemasaran (termasuk distribusi). Permasalahan eksternal pengusaha kecil dan menengah yaitu ada pada akses modal ke bank dan kebijakan-kebijakan pemerintah terkait usaha kecil dan menengah. Namun dengan adanya permasalahan tersebut tidak menghambat pengembangan usaha industri rumah tangga khususnya Kecamatan Bathin III dan Kecamatan Bungo dani. Banyak hal yang mempengaruhi pengembangan usaha.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha tersebut tidak terlepas dari permasalahan usaha industri yang ada, faktor-faktor pengembangan usaha industri tersebut di antaranya modal usaha, bahan baku, strategi pemasaran, kualitas SDM, Teknologi serta peran pemerintah.

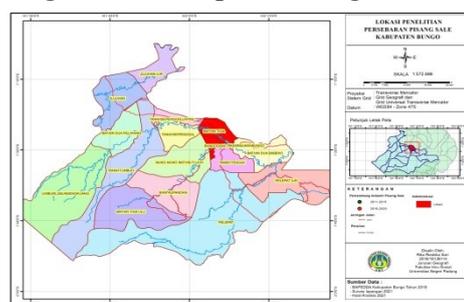
Berdasarkan uraian permasalahan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perkembangan Industri Pisang sale di Kecamatan Bhatin III dan Kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo”. Hal tersebut di rasa perlu untuk mengetahui (1). analisis faktor-faktor pendukung industri pisang sale di Kecamatan Bhatin III dan Kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo (2) Pemetaan perubahan pertumbuhan industri pisang sale dari tahun 2010-2020 di Kecamatan Bhatin III dan Kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo (3) Menganalisis perkembangan industri pisang sale di Kecamatan Bhatin III dan Kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo

**METODE PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan, penelitian ini menggunakan metode survei dan dengan analisis kuantitatif. Menurut Metode penelitian deskriptif digunakan apabila penelitian bertujuan mendeksripsikan data atau menjelaskan peristiwa dan kajian-kajian yang ada pada masa sekarang (Sugiyono, 2017:65). Metode survei adalah metode yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, data

yang dipelajari diambil dari populasi tersebut sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antarvariabel, sosiologis maupun psikologis (I.Made Wirartha:2006). Sedangkan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan dengan menggunakan angka-angka kemudian dijelaskan dalam suatu uraian.

Penelitian dilakukan dimulai pada September 2021. Tempat lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bathin III dan Kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner dengan informan yang ada perkembangan industry pisang sale dan data sekunder berupa dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang berhubungan dengan perkembangan industry pisang sale.

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan kuisioner. Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang perkembangan indutsri. Sedangkan pengumpulan data dengan

menggunakan kuisioner dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan yang ditujukan kepada industri pisang sale yang ada di wilayah penelitian tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara Geografis luas wilayah Kabupaten Bungo adalah 4.659 km<sup>2</sup> dari luas wilayah Provinsi Jambi. Secara Geografis Kabupaten Bungo terletak pada 101° 27' sampai dengan 102° 30' BT dan di antara 1° 08' hingga 1° 55' LS.

### A. Faktor Pendukung Industri Pisang sale di Kecamatan Bhatin III dan Kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo

Berdasarkan hasil kuesioner dan observasi dapat diketahui bahwa faktor pendukung industri pisang sale di Kecamatan Bathin dan Kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo sebagai berikut:

#### 1. Modal Industri Pisang Sale

Modal awal pada waktu mendirikan usaha indutri pisang sale di Kecamatan Bhatin III dan Kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo rata-rata sebesar Rp 1 juta, nilai investasi rata-rata sebesar Rp 16 juta – Rp 20 juta, biaya yang dikeluarkan untuk membayar karyawan rata-rata sebesar Rp 50.000 per hari, biaya yang dikeluarkan membeli bahan baku per bulan diatas Rp

6.000.000, dan biaya operasional per bulan diatas Rp 200.000.

#### 2. Bahan baku (sumber daya alam) pisang sale

Bahan baku yang digunakan pada Industri Pisang sale di Kecamatan Bhatin III dan Kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo adalah pisang. Produsen dari pisang sale dalam mendapatkan bahan bakunya secara umum berasal dari luar kecamatan serta dari luar kabupaten.

#### 3. Pemasaran

Pisang sale yang di produksi di Kecamatan Bhatin III dan Kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo lebih banyak dipasarkan di luar kecamatan dan luar kabupaten. Dikarenakan dengan adanya beberapa promosi sampai keluar kabuapten tersebut membuat produksi pisang sale lebih banyak dipasarkan di luar. Pemasaran pisang ale dilakukan setiap hari dan produksinya juga dilakukan setiap hari.

#### 4. Tenaga kerja (sumber daya manusia)

Usaha Industri Pisang sale di Kecamatan Bhatin III dan Kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo,sebelum berkembangnya usaha tersebut jumlah tenaga kerjanya hanya 2 orang. Dan setelah mulai berkembang usaha pisang sale tersebut memiliki jumlah tenaga kerja lebih dari 3 orang. Sementara untuk ketersediaan

jumlah tenaga kerja yang ada di Kecamatan Bhatin III dan Kecamatan Bungo dani banyak. Untuk tingkat lulusan pendidikan tenaga kerja beragam mulai dari lulusan sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Rentang usia tenaga kerja pada usaha pisang sale berkisar antara 26-35 tahun.

#### 5. Teknologi

. Usaha Industri Pisang sale di Kecamatan Bhatin III dan Kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo sudah mulai beberapa dari produsen menggunakan teknologi. Dengan adanya teknologi untuk menghasilkan produk pisang sale lebih efisien. Responden dari hasil penelitian menjelaskan bahwa sebagian besar sudah menggunakan mesin / alat teknologi tradisional dalam proses produksi pisang sale.

### **B. Pemetaan perubahan pertumbuhan Industri Pisang sale dari tahun 2010-2020 di Kecamatan Bhatin III dan Kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo**

Perubahan pertumbuhan industri pisang sale di Kecamatan Bhatin III dan Kecamatan Bungo dani dari tahun 2010 sampai tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dan peta berikut:

Tabel 1. Tahun Berdiri Usaha Bengkel Tahun 2011 – 2005

No	Nama industri	Tahun berdiri
1	Sale sabar subur	2011
2	Mekar lestari	2015
3	Nochvia	2013
4	Zha yha	2015
5	Sanjaya	2014
6	Suntari	2013
7	Zyela	2014

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui perkembangan Industri Pisang sale di Kecamatan Bhatin III dan Kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo dari tahun 2011 – 2015 di lihat dari tahun berdirinya ada 7 industri Pisang sale yang berdiri.

Tabel 2. Tahun Berdiri Usaha Bengkel Tahun 2016 – 2020

No	Nama industri	Tahun berdiri
1	Sari rasa	2019
2	Tiga bintang	2016
3	Sumber rezeki	2019
4	Daun muda	2017
5	Sale wak udin	2018
6	Sekar ayu	2018
7	Anak bungsu	2018
8	Pinang jaya	2016
9	Dirgantara	2018
10	Gibran	2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui perkembangan Industri Pisang sale di Kecamatan Bhatin III dan Kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo dari tahun 2016 –

2019 di lihat dari tahun berdirinya ada 10 industri Pisang sale yang berdiri.

Dari diketahui perkembangan Industri Pisang sale di Kecamatan Bhatin III dan Kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo dari tahun 2010 – 2020 di lihat dari tahun berdirinya ada 17 industri di Kecamatan Bhatin III dan Kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo.

### **C. Perkembangan Industri Pisang sale di Kecamatan Bhatin III dan Kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo**

Industri pisang sale kecamatan Bhatin III dan kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo, perkembangan industri pisang sale didaerah ini cukup berkembang akan tetapi belum merata seluruhnya. Sehingga untuk membuat industri pisang sale bisa lebih maju dan berkembang lebih pesat lagi perlu melakukan pembinaan dengan *home industry* antara lain : 1) mutu dan kualitas, 2) aman dan efektif, 3) meningkatkan pemasaran di wilayah kabupaten dan provinsi sehingga lebih banyak banyak diketahui oleh masyarakat luas.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis dan pembahasan mengenai “Perkembangan Industri Pisang Sale Di Kecamatan Bhatin III dan

Kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo” adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Pendukung industri pisang sale kecamatan Bhatin III dan kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo dilihat dari modal, pendapatan, tenaga kerja, pemasaran dan teknologi 1.000.000. dengan rata-rata pendapatan Rp 16.000.000 – Rp 20.000.000 dengan tenaga kerja rata-rata 3 orang dan waktu kerja lebih 7 jam serta teknologi digunakan sebanyak 3 unit. Untuk bahan baku mudah didapatkan dari luar kecamatan maupun luar kabupaten. Dalam pemasaran industry ini menjual produk ke luar kecamatan dan kabupaten sehingga dengan bantuan promosi menjadi meningkat peminat industri pisang sale.
- 2) Pemetaan Perubahan pertumbuhan industri pisang sale di Kecamatan Bhatin III dan Kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo tahun 2010 – 2020 di lihat dari tahun berdirinya ada 17 Industri Pisang sale yang tersebar di seluruh di Kecamatan Bhatin III dan Kecamatan Bungo dani Kabupaten Bungo.
- 3) Perkembangan industri pisang sale didaerah ini cukup berkembang akan tetapi belum merata seluruhnya. Sehingga untuk membuat industri pisang sale bisa lebih maju dan

berkembang lebih pesat lagi perlu melakukan pembinaan dengan *home industry* antara lain : 1) mutu dan kualitas, 2) aman dan efektif, 3) meningkatkan pemasaran di wilayah kabupaten dan provinsi sehingga lebih banyak banyak diketahui oleh masyarakat luas.

Undang-undang No.3 Tahun 2014  
tentang perindustrian

## **B. Saran**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta acuan untuk pemetaan industri pisang sale, oleh sebab itu penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya dijadikan patokan dan menyempurnakan penelitian ini kedepannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- I Made Wirartha. 2006. Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis. Yogyakarta: Andi
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Tambunan, Tulus. 2012. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Isu-isu Penting. Jakarta: LP3ES
- Tulus T.H. Tambunan, 2011. Perekonomian Indonesia: Kaian Teoritis dan Analisis Empiris. Bogor: Ghalia Indonesia